



IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA SD DI DESA GRINTING KECAMATAN TULANGAN

Prihono^{1*}, Bebyta Putri Hendriyanti², Afni³

¹Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: prihono@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

KKN, Implementasi, Pembelajaran Tematik

Diterima: 24-12-2021

Disetujui: 26-01-2022

Dipublikasikan: 31-01-2022

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan yang berdasarkan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada masyarakat). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib yang ada di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Saat ini, wabah Covid-19 di Indonesia sudah mulai menurun semua sektor kehidupan mulai dari sektor kesehatan, pendidikan, sosial, dan ekonomi mulai berjalan kembali namun masih harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Untuk dapat tetap mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peran sosial mahasiswa, maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tetap dilakukan dengan adanya Masa Tatanan Baru Covid-19 dan peraturan yang telah disesuaikan dengan protokol kesehatan. Inovasi pembelajaran yang kami laksanakan untuk melatih kemampuan akademik siswa SD yang ada di lingkungan Desa Grinting Kecamatan Tulangan adalah pembelajaran tematik. Dengan mengimplementasikan pembelajaran tematik pada siswa SD di lingkungan Desa Grinting Kecamatan Tulangan dapat meningkatkan semangat belajar siswa SD di lingkungan Desa Grinting Kecamatan Tulangan.

Abstract

Keywords :

KKN, Implementation, Thematic Learning

The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) is a form of activity based on the principles of the Tri Dharma of Higher Education (Education and Teaching, Research and Development, and Community Service). The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) is one of the mandatory activities at PGRI Adi Buana University, Surabaya. Currently, the Covid-19 in Indonesia has begun to decline, all sectors of life ranging from the health, education, social and economic sectors are starting to run again but still have to comply with the applicable health protocols. To be able to continue implementing the Tri Dharma of Higher Education and the social role of students, The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) activities will still be carried out with the Covid-19 New Order Period and

regulations that have been adapted to health protocols. The learning innovation that we carry out to train the academic abilities of elementary school students in the Grinting Village, Tulangan District is thematic learning. By implementing thematic learning for elementary school students in Grinting Village, Tulangan District, it can increase the learning spirit of elementary school students in Grinting Village, Tulangan District.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan yang berasaskan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada masyarakat. kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu kegiatan wajib yang ada di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. KKN tertuang pada Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Saat ini, wabah COVID-19 masih melanda seluruh bagian dunia dengan varian-varian barunya, tak terkecuali Indonesia. Wabah COVID-19 sangat berpengaruh kepada hampir semua sektor kehidupan kesehatan, pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Namun dengan berbagai upaya pemerintah dan masyarakat yang membatasi kegiatan untuk berinteraksi sosial secara langsung dan melaksanakan vaksinasi dapat mengurangi penyebaran wabah COVID-19. Dengan berkurangnya wabah tersebut maka kegiatan masyarakat sudah mulai bisa dilakukan seperti sedia kala dengan tetap memperhatikan dan menaati protokol kesehatan.

Untuk dapat tetap mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peran sosial mahasiswa, maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tetap dilakukan dengan adanya Masa Tatanan Baru Covid-19 dan peraturan yang telah disesuaikan dengan protokol kesehatan. Pada kegiatan KKN kali ini, sasaran kami adalah Desa Grinting Kecamatan Tulangan. Desa Grinting terdiri dari tiga Dusun, enam RW, dan dua puluh tiga RT. Kegiatan KKN ini dapat membantu masyarakat desa melalui program kerja kami, sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengabdikan kepada masyarakat. Salah satunya dengan membantu meningkatkan semangat belajar siswa SD di lingkungan Desa Grinting.

Semangat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara pemberian metode pembelajaran yang menyenangkan, pada kali ini kami mengimplementasikan materi tematik untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan media yang konkrit untuk mengenal suatu konsep tentu tidak lepas dari kehidupan yang paling dekat dengan lingkungan siswa oleh karena melalui payung tema yang

menarik perhatian siswa. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran (Wahyuni, 2018). Beberapa mata pelajaran seperti: Matematika, IPA, IPS, B.Indonesia, Seni Budaya Keterampilan (SBK), PPKn, Agama dan Olahraga.

Metode dan teknik yang digunakan saat proses pembelajaran dapat menggunakan berbagai cara, intinya siswa masih senang bermain oleh karena itu gunakan ajang permainan untuk membelajarkan siswa (Karli, 2019). Dalam proses belajar siswa diarahkan untuk terlibat langsung dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Pembelajaran tematik sebagai salah satu pendekatan integrasi secara alami menghubungkan fakta-fakta dan ide-ide dalam upaya untuk memahami dunia. Melalui jaringan tema, siswa dapat menghubungkan ide-ide dengan pengalaman dan lingkungan tempat tinggal siswa (Ain & Kurniawati, 2012).

METODE

Kegiatan pembelajaran tematik ini dilakukan pada siswa SD di Lingkungan Desa Grinting Kecamatan Tulangan pada bulan Desember 2021. Metode yang dikembangkan pada kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi-materi pelajaran yang penyampaiannya dengan memberikan contoh-contoh yang ada disekitar siswa SD. Sehingga tugas-tugas yang dikembangkan adalah studi kasus yang berupaya mengidentifikasi permasalahan yang sering dihadapi siswa SD, sehingga pembelajaran tematik sesuai konteks permasalahan yang dihadapi siswa SD. Adapun tahapan didalam kegiatan ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Siswa-siswi SD yang terlibat berasal dari SDN Grinting dan MI (Madrasah Ibtidaiyah) Al Wardah. Dengan bertempat dibalai Desa Grinting pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik ini dilakukan. Adapun waktu pelaksanaan dalam seminggu 2 (dua) kali, yaitu pada hari Senin dan hari Rabu dan setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 (dua) jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan ini berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi dan respon positif yang ditunjukkan oleh siswa SD di lingkungan Desa Grinting. Dengan adanya program kegiatan ini siswa SD di lingkungan Desa Grinting dapat mengembangkan dan meningkatkan semangat belajar siswa SD di lingkungan Desa Grinting.

Tabel 1. Materi Pembelajaran Tematik

Kelas	Usia (tahun)	Pembelajaran Tematik
1	6 - 7	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, dan SBDP
2	7 -8	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, dan SBDP
3	8 - 9	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, dan SBDP
4	9 - 10	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, IPA, IPS, dan SBDP
5	10 - 11	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, IPA, IPS, dan SBDP
6	11 - 12	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, IPA, IPS, dan SBDP

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan. Persiapan berupa penetapan jadwal yang disusun yaitu satu minggu dua kali pertemuan. Untuk mendukung penyampaian materi pada saat pelaksanaan pembelajaran, kami juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran merupakan alat atau keadaan yang dipergunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaannya kami menggunakan media papan tulis dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran, misalnya lingkungan disekitar Desa Grinting yang dimanfaatkan dalam tema lingkungan. Guru meminta siswa untuk mengamati ruangan yang bersih dan kurang bersih, kemudian melaporkannya kepada guru sehingga siswa dapat mengamati hal yang konkret dalam pembelajaran. Hal tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks.

Pada tahap pelaksanaannya pembelajaran tematik didasarkan pada satu tema tertentu yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dengan beragam pengalaman belajar anak, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Metode pembelajaran juga mempengaruhi proses belajar mengajar di pada pembelajaran tematik. Metode dipandang oleh guru merupakan cara yang digunakan untuk menyajikan materi yang bervariasi dalam pembelajaran tematik. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, memberi contoh dan latihan pada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru tematis adalah ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Sedangkan sebagai sumber bacaan, guru seringkali menggunakan buku-buku dari beberapa penerbit, seperti Erlangga, Yudistira, dan Bumi Aksara. Pemilihan buku pegangan tersebut sebagai buku bacaan karena isi yang ada didalamnya dinilai sudah relevan dengan materi dan tema yang akan diajarkan.



Gambar 1. Pembelajaran Tematik Hari Sabtu



Gambar 2. Pembelajaran Tematik Hari Rabu



Gambar 3. Pembelajaran Tematik Hari Minggu

Terlihat dalam gambar-gambar diatas, guru menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dengan sesekali mengajak siswa untuk bernyanyi, berpuisi, memperagakan sesuatu sesuai tema dan konteks pembelajaran yang dilaksanakan. Suasana belajar di tetap serius namun juga tetap santai dan menyenangkan, sehingga siswa tetap fokus pada pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar yang ditayangkan melalui LCD proyektor. Materi yang disampaikan dalam media dan alat pembelajaran ini merupakan pesan pembelajaran yang mendukung pengembangan bahan dan informasi sesuai tema yang sedang dibinakan. Adapun pesan pembelajaran yang ingin disampaikan guru dalam kaitan tema lingkungan untuk pelajaran IPS adalah pengenalan gambar denah dan arah mata angin. Dengan adanya media tersebut murid terlihat sangat antusias dan semangat dalam belajar serta memperhatikan konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru.



Gambar 4. Peserta dan Pemateri dihari Terakhir

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk evaluasi proses dan hasil. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, maka guru menerapkan evaluasi hasil belajar. Evaluasi proses dilaksanakan guru dengan menerapkan teknik observasi. Evaluasi proses lebih tertuju pada keterlibatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, kerjasama antar siswa, semangat, dan daya juang siswa menguasai pembelajaran tematik. Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa, yaitu dengan cara memberikan kesimpulan dari seluruh materi yang telah disampaikan, memberikan reward pada siswa yang aktif dalam pembelajaran tematik.

KESIMPULAN

Dari kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran tematik akan menjadi terarah jika dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang tepat.
2. Semangat belajar siswa akan meningkat apabila pembelajaran menyenangkan.
3. Menjadi inovasi pembelajaran yang diminati siswa.

Adapun saran yang diberikan yaitu agar siswa yang berpartisipasi dapat dengan konsisten mengikuti pembelajaran tematik sesuai dengan jadwal yang diberikan, agar guru tidak mengulang kembali materi yang sudah disampaikan sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan sesuai dengan susunan jadwal dan materi pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pengabdian ini. Dan tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada Jurnal Penamas yang telah mempublish artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., & Kurniawati, M. (2012). *Implementasi KTSP Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. 2(4), 332–339.
- Anita Hidayati, Rufi'i Rufi'i, Yoso Wiyarno, (2020), *Pengembangan Buku Ajar IPA Kelas VI untuk Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal JEMS, Vol. 8 No. 2, Pg. 106-113.
- Bintoro Setyawan, Nfn Ruffii, Ach Noor Fatirul, (2019), *Augmented Reality dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa SD*, Jurnal Kwangsan, Vol. 7 No. 1, Hal. 78-90.
- Ika Wulandari Utamining Tias, Bella Dwi Putri, Dian Pratiwi, (2020), *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol. 4 No.4, Pg: 1315-1325.
- Karli, H. (2019). *Penerapan Pembelajaran Tematik SD di Indonesia*. 3(3), 132–139.
- Melani Septi Arista Anggraini, E. Kus Eddy Sartono, (2019), *KELAYAKAN PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF RAMAH ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KARAKTER CINTA TANAH AIR SISWA KELAS IV SD*, Jurnal Kwangsan, Vol. 7 No. 1, Hal. 57-77.
- Rachmadtullah, Reza (2015), *Kemampuan Berpikir Kritis dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.6 Ed.2 Pg.287-298

- Rohman, Ujang, (2016), *Tinjauan Alternatif Konsep Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah*, Jurnal Buana Pendidikan, Vol. 12 No. 22, Hal. 111-118.
- Safina Setiana (2021), *Penerapan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, <http://www.kebumenekspress.com/2021/04/penerapan-pembelajaran-tematik-di.html>
- Syaifuddin, M. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. 2(2), 139–144. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>
- Wahyuni, H. T. (2018). *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD*. 3(2), 234–241